BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian serta hasil pembahasan mengenai gambaran pengetahuan dan pola konsumsi pada kejadian gizi kurang pada balita di wilayah kerja Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu tahun 2025, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Tingkat pengetahuan ibu balita menunjukkan bahwa masih terdapat sebagian kecil dari ibu balita yang belum memiliki pemahaman optimal mengenai gizi balita
2. Pola konsumsi balita menunjukkan bahwa mayoritas anak balita memiliki pola makan yang tidak mencukupi kebutuhan gizi. Ini menandakan bahwa mayoritas balita belum mendapatkan asupan makanan sesuai dengan prinsip gizi seimbang.
3. Kejadian gizi kurang menunjukkan bahwa proporsi balita dengan status gizi kurang masih tergolong tinggi, terutama jika dilihat dari indikator BB/U dan BB/TB.

5.2 Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk penelitian lanjutan dengan cakupan variabel yang lebih beragam, seperti pola asuh, kondisi sanitasi, dan akses terhadap layanan kesehatan. Dianjurkan pula melibatkan jumlah sampel yang lebih banyak serta cakupan

wilayah penelitian yang lebih luas untuk memperoleh hasil yang lebih representatif.

2. Bagi Ibu Balita

Diharapkan ibu dapat memperhatikan asupan gizi anak dengan menyusun menu harian yang terdiri atas makanan sumber karbohidrat, protein, sayuran, dan buah-buahan, serta mengikuti jadwal makan teratur tiga kali sehari disertai dua kali cemilan untuk mendukung pertumbuhan optimal.

3. Bagi Puskesmas

Puskesmas diharapkan meningkatkan kegiatan edukasi dan pelayanan gizi, seperti penyuluhan, konseling, dan pemantauan pertumbuhan anak secara rutin. Program tambahan seperti PMT, edukasi MP-ASI, pelatihan makanan bergizi, serta kunjungan rumah (home visit) juga perlu terus dikembangkan untuk menjangkau keluarga dengan risiko gizi kurang.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu